



Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020

Eni Puji Astuti

Universitas Pamulang

Eni.puji13@gmail.com

Kata kunci:	Abstrak
<i>Return on Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , Harga Saham	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data asumsi klasik dan analisis linier berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012-2020. Berdasarkan hasil penelitian pada Uji t secara parsial, hasil variabel X1 (ROA) terhadap Y (Harga Saham) adalah nilai thitung < ttabel sebesar $0.359 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi $0.734 > 0,05$. Maka, Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel X2 (ROE) terhadap Y (Harga Saham) mendapatkan nilai thitung < ttabel sebesar $-0.197 < 2.57058$ dengan nilai signifikan $0.852 > 0,05$. Maka, Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel X3 (EPS) terhadap Y (Harga Saham) mendapatkan nilai thitung < ttabel sebesar $1.679 < 2.57058$ dengan nilai signifikan $0.154 > 0,05$. Maka, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian berdasarkan Uji F secara simultan, ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai Signifikansi (sig) adalah sebesar 0.445. karena $0.445 > 0,05$ maka ROA, ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pendahuluan

Pada masa era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanam modal. Hal tersebut dapat dilihat melalui perkembangan pasar modal di Indonesia. Pasarmodal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Dalimunthe, 2015; Rahmadhani, 2019). Pasar modal menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan disamping bank karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah. Pasar modal memiliki fungsi salah satunya sebagai indikator perekonomian di suatu negara. Bila aktivitas

perdagangan di pasar modal semakin tinggi, mengindikasikan perekonomian negara juga baik. Begitu juga sebaliknya. Pasar modal juga menjadi tujuan investasi yang dinilai menarik oleh investor.

Investasi berupa saham merupakan salah satu bentuk investasi yang disukai oleh investor karena memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Investor dapat memperoleh keuntungan berupa dividen dan capital gain. Wujud saham merupakan selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan saham. Ketika berinvestasi, investor selalu ingin mendapatkan return yang tinggi dengan risiko yang rendah. Namun, selain memiliki tingkat keuntungan yang tinggi investasi dalam bentuk saham juga memiliki risiko yang tinggi. Bagi investor, analisis kinerja keuangan bertujuan untuk menilai apakah saham perusahaan baik untuk dibeli atau tidak. Oleh karena itu, perlu adanya analisa dan perhitungan yang akurat serta informasi yang aktual bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investasi dapat juga disebut sebagai penanaman modal yang akan memberikan keuntungan dimasa mendatang kepada para pelakunya. Pada masa ini, masyarakat telah mengenal investasi khususnya investasi saham. Menurut Samsul (2006) investasi saham secara umum bertujuan untuk mendapatkan capital gain dan dividen tunai. (Sari, 2018; Dalimunthe, 2018).

Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik tercermin dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal perusahaan yang berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. (Abidin & Dalimunthe, 2018; Dalimunthe, 2018).

Tabel 1

Data Laporan Keuangan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020

Tahun	Keterangan			
	Laba Bersih	Total Asset	Ekuitas	Jumlah Saham Beredar
2012	2.282.371	17.753.480	11.986.798	5.830.954.000
2013	2.235.040	21.267.470	13.265.731	5.830.954.000
2014	2.531.681	24.910.211	15.039.947	5.830.954.000
2015	2.932.148	26.560.624	16.386.911	5.830.954.000
2016	3.631.301	28.901.948	18.500.823	11.661.908.000
2017	3.543.173	31.619.514	20.324.330	11.661.908.000
2018	4.658.781	34.367.153	22.707.150	11.661.908.000
2019	5.360.029	38.709.314	26.671.104	11.661.908.000
2020	7.148.574	103.588.325	50.318.053	11.661.908.000

Sumber: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan tabel 1 data laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Untuk mengetahui lebih lanjut hasil penelitian ini, maka diperlukan alat analisis yang digunakan untuk menilai laporan keuangan, yaitu dengan menggunakan bentuk-bentuk rasio keuangan yang memiliki tujuan, kegunaan dan arti

tertentu. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut Sawir, ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset.

Return on Equity (ROE) adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan modal (ekuitas) buat menghasilkan laba (profit). ROE memberi gambaran ke investor apakah modal yang diinvestasikan digunakan sebaik-baiknya buat mencetak laba atau justru sebaliknya Brigham dan Huston (2013) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang membandingkan pendapatan bersih (*net income*) dengan saham biasa yang beredar (*common shares outstanding*).

Ketiga variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Nilai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Indofood CBP periode tahun 2012-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Nilai ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode tahun 2012-2020

Rasio	Tahun								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROA (%)	12,85	10,50	10,16	11,03	12,56	11,20	13,55	13,84	6,90
ROE (%)	19,04	16,84	16,83	17,89	19,62	17,43	20,51	20,09	14,20
EPS (Rp)	374	382	447	515	309	326	392	432	565
Harga Saham (Rp)	7.800	10.200	13.100	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575

Sumber: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) selama periode tahun 2012-2020 mengalami peningkatan hanya pada tahun 2015, 2016, 2018 dan 2019 sedangkan pada tahun 2012, 2013, 2014, 2017 dan 2020 ROA mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Berbeda dengan harga saham yang selalu mengalami kenaikan dari tahun 2012-2015 dan 2017-2019. Pada tahun 2016 ketika ROA mengalami kenaikan karena perusahaan dalam menggunakan aktiva sudah efektif dan efisien untuk menghasilkan laba, akan tetapi harga saham mengalami penurunan karena melemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing. Sementara hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) terjadi peningkatan pada tahun 2014, 2015, dan 2016, dan pada tahun 2017 ROE mengalami penurunan, namun ditahun 2018 ROE mengalami peningkatan lagi dan di tahun 2019 dan 2020 ROE kembali menurun.

Metode

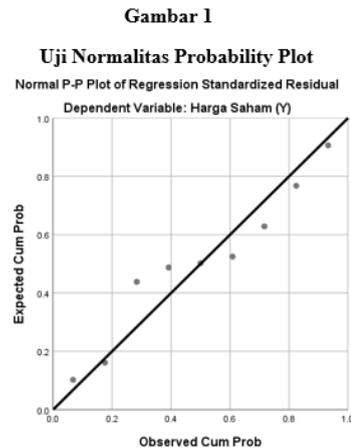
- Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif
- Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. dan sumber lain yang relevan

- Data yang diperoleh penelitian yaitu berupa laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang diperlihatkan secara tahunan pada periode tahun 2012-2020
- Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dan satu variabel dependen yaitu harga saham

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

Gambar Uji Normalitas *Probability Plot* dapat dilihat bahwa persebaran data mengikuti garis diagonal yang ada dan menyebar disekitar garis diagonal. Halini berarti data dalam penelitian ini terbebas dari masalah normalitas atau data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	.026	38.377
	ROE (X2)	.029	34.032
	EPS (X3)	.016	1.937

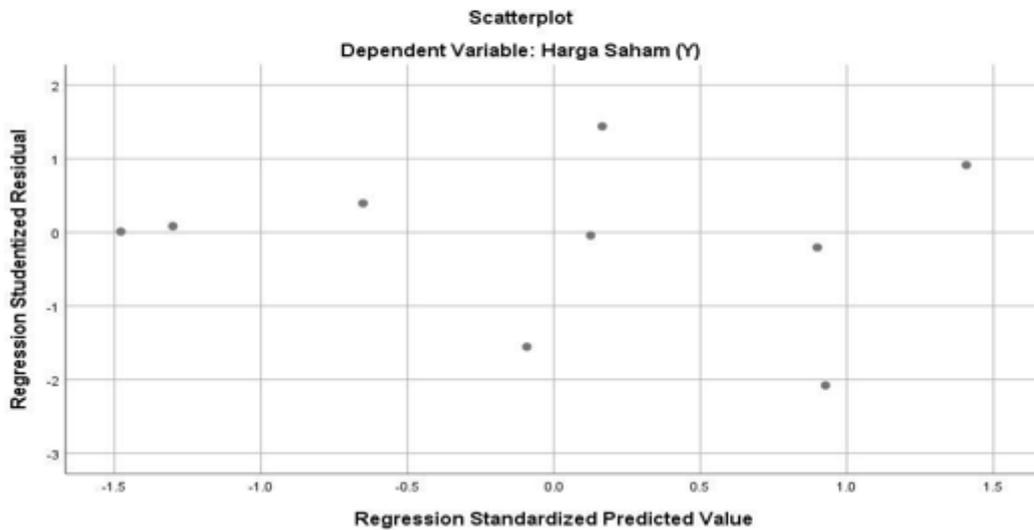
a. Dependent Variable: HargaSaham (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF variabel disiplin kerja dan insentif sebesar $1 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk dan kualitas pelayanan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang tersebar diantara angka 0 dan sumbu Y, dan titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1370.440	14574.866		.094	.929	
	ROA (X1)	718.974	2000.304	.779	.359	.734	.026
	ROE (X2)	-392.423	1992.040	-.402	-.197	.852	.029
	EPS (X3)	18.988	11.311	.817	1.679	.154	.516

Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 1370.440 + 718.974 X_1 + (-392.423) X_2 + 18.988 X_3$$

- Nilai konstanta sebesar 1370.440 menunjukkan apabila variabelindependen yaitu ROA, ROE, dan EPS dianggap konstan maka nilai variabel dependen yaitu harga saham sebesar 1370.440.
- Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 1370.440 artinya apabila ROA itu sama dengan nol, maka harga saham akan bernilai sama sebesar 1370.440. Setelah itu koefisien ROA sebesar 718.974 artinya bahwa setiap penambahan satuan ROA, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 718.974.
- Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 1370.440 artinya apabila ROE itu sama dengan nol, maka harga saham akan bernilai sama sebesar 1370.440. Setelah itu koefisien ROE sebesar -392.423 artinya bahwa setiap penambahan satuan ROE, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -392.423.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 ^a	.388	.021	1927.532	1.026
a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X2), ROA (X1)					
b. Dependent Variable: HargaSaham (Y)					

Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.388, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar 38.8%.

Uji t (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1370.440	14574.866		.094	.929
	ROA (X1)	718.974	2000.304	.779	.359	.734
	ROE (X2)	-392.423	1992.040	-.402	-.197	.852
	EPS (X3)	18.988	11.311	.817	1.679	.154
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						

Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis.

- Hasil uji t antara ROA terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar 0.359

dengan nilai signifikan $0.734 > 0,05$. Secara thitung variabel ROA 0.359 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $dk = 9 - 3 - 1 = 5$, maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $<$ ttabel sebesar $0.359 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak dan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Hasil uji t antara ROE terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar -0.197 dengan nilai signifikan $0.852 > 0,05$. Secara thitung variabel ROE -0.197 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $df = 9 - 3 - 1 = 5$, maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $<$ ttabel sebesar $-0.197 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Hasil uji t antara EPS terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar 1.679 dengan nilai signifikan $0.154 > 0,05$. Secara thitung variabel EPS 1.679 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $dk = 9 - 3 - 1 = 5$ maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $<$ ttabel sebesar $1.679 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11779356.131	3	3926452.044	1.057	.445 ^b
	Residual	18576893.869	5	3715378.774		
	Total	30356250.000	8			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji F adalah nilai Fhitung sebesar $1.057 <$ Ftabel sebesar 4,74. Selain itu nilai signifikan $0,445 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, maka *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020 di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar 0.359 dengan nilai signifikan $0.734 > 0,05$. Secara thitung variabel ROA 0.359 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $dk = 9 - 3 - 1 = 5$, maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $<$ ttabel sebesar $0.359 <$

- 2.57058 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak dan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil uji t antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar -0.197 dengan nilai signifikan $0.852 > 0,05$. Secara thitung variabel ROE -0.197 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $df = 9 - 3 - 1 = 5$, maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $< t$ tabel sebesar $-0.197 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
 3. Hasil uji t antara EPS terhadap Harga Saham dengan thitung sebesar 1.679 dengan nilai signifikan $0.154 > 0,05$. Secara thitung variabel EPS 1.679 sedangkan untuk mencari ttabel dengan signifikansi dan $dk = 9 - 3 - 1 = 5$, maka diperoleh ttabel sebesar 2.57058. Dari hasil yang didapatkan dimana nilai thitung $< t$ tabel sebesar $1.679 < 2.57058$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
 4. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share*(EPS) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.9 Uji F simultan yang mana nilai Signifikansi(sig) adalah sebesar 0.445. karena $0.445 > 0.05$ maka ROA, ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Aryanti, Tammy. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2012-2014). Jurnal Umum.
- Buchari, Sitti Suhariana. 2015. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Dalimunthe, h. (2018). Akuntansi Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. Jurnal Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(2), 62-70.
- Egam, G. E. Y., V. Ilat, dan S. Pangerapan. 2017. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA 5(1):112-114.
- Handyansyah, M.R., Lestari, Dina. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Jurnal Umum.
- Juliana. 2017. "Pengaruh *Return on Assets* Dan *Return of Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." Skripsi. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Marom, Pipit Asfiatul. 2017. "Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi Dan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)." Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Nurhasanah, Rahmalia. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Akuntansi*.
- Rahmadhani, S. N. (2019). Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Satrio, U. dan Triyonowati. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham Perusahaan sektor otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(8): 12-15.
- Setyorini, M. M. Minarsih, dan A. T. Haryono. 2016. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham Perusahaan real estate di BEI. *Jurnal of Management* 2(2): 14-21.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Utara, Aris. 2017. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Jurnal Administrasi Bisnis* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Watung, R.W., Ilat, Ventje. 2016. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.4. Hal 518-529.